



Promosi Kesehatan

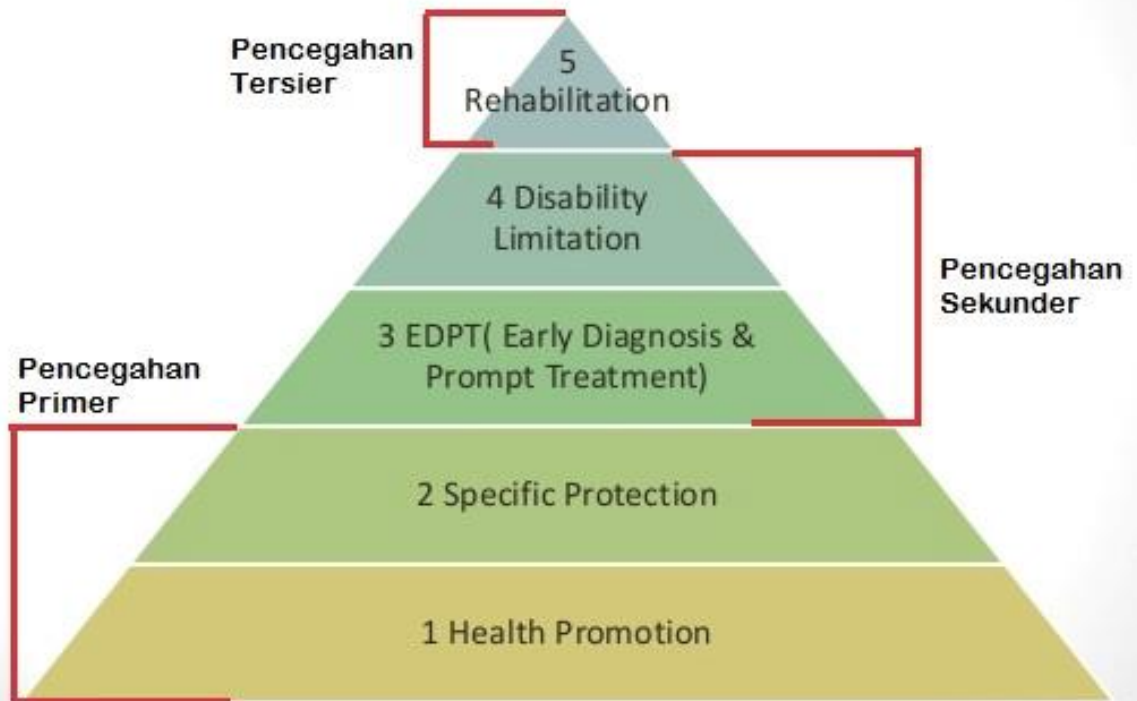
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA

Pengertian promosi kesehatan

- ▶ Promosi kesehatan adalah suatu proses yang mengupayakan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan faktor determinan kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesehatannya (Ottawa Charter, 1986)
- ▶ Promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumberdaya masyarakat, sesuai sosialbudaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Keputusan Menteri Kesehatan No 1148 Tahun 2005)
- ▶ Promosi kesehatan bertujuan untuk memungkinkan orang mengatasi masalah kesehatan dan menjalani hidup yang lebih sehat.

- ▶ Promosi kesehatan adalah langkah primer dalam upaya pencegahan

Five levels of Prevention



Sasaran promosi kesehatan (1/3)

1. Sasaran primer

- ▶ Sasaran primer (utama) upaya promosi kesehatan sesungguhnya adalah pasien, individu sehat dan keluarga (rumah tangga) sebagai komponen dari masyarakat.
- ▶ Perubahan perilaku sasaran primer akan sulit dicapai jika tidak didukung oleh: Sistem nilai dan norma-norma sosial serta norma-norma hukum yang dapat diciptakan/dikembangkan oleh para pemuka masyarakat, baik pemuka informal maupun pemuka formal.

Sasaran promosi kesehatan (2/3)

2. Sasaran sekunder

- ▶ Sasaran sekunder adalah para pemuka masyarakat, baik pemuka informal (misalnya pemuka adat, pemuka agama dan lain-lain) maupun pemuka formal (misalnya petugas kesehatan, pejabat pemerintahan dan lain-lain), organisasi kemasyarakatan dan media massa.
- ▶ Peran sasaran sekunder dalam promosi kesehatan adalah:
 - ▶ Berperan sebagai panutan dalam mempraktikkan gaya hidup sehat
 - ▶ Turut menyebarkan informasi tentang gaya hidup sehat dan menciptakan suasana yang kondusif
 - ▶ Berperan sebagai kelompok penekan (pressure group)

Sasaran promosi kesehatan (3/3)

3. Sasaran tersier

- ▶ Sasaran tersier adalah para pembuat kebijakan publik yang berupa peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan bidang-bidang lain yang berkaitan serta mereka yang dapat memfasilitasi atau menyediakan sumber daya

Strategi promosi kesehatan

1. Advokasi (advocate)

- Upaya strategis dan terencana untuk mendapatkan komitmen dan dukungan dari pihak terkait

2. Mediasi (mediate)

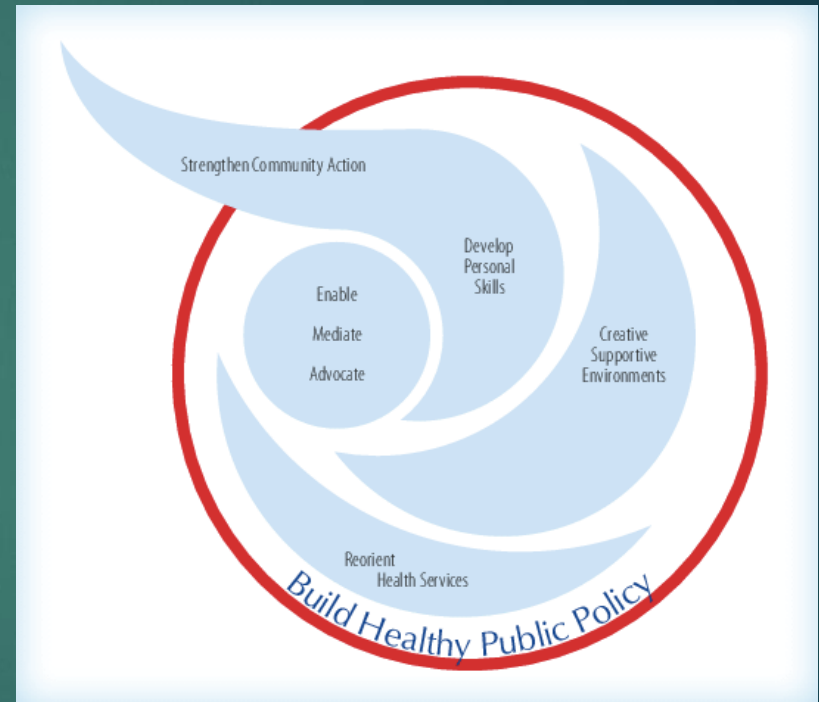
- Upaya mempererat kemitraan di bidang pelayanan kesehatan secara multisektoral

3. Memampukan (enable)

- Upaya untuk memastikan masyarakat mempunyai kontrol terhadap determinan kesehatan

Area promosi kesehatan

1. Membuat kebijakan berwawasan kesehatan (build healthy public policy)
2. Menciptakan lingkungan yang mendukung (create supportive environment)
3. Memperkuat gerakan masyarakat (strengthen community actions)
4. Mengembangkan keterampilan individu (develop personal skills)
5. Reorientasi layanan kesehatan (reorient health services)



Pendekatan promosi kesehatan (Ewless & Simnet, 2003)

1. Medical approach
2. Behavioral change approach
3. Educational approach
4. Client-centered approach
5. Societal change approach

Medical approach

- ▶ Pendekatan medis bertujuan untuk memungkinkan orang bebas dari penyakit dan kecacatan yang ditentukan secara medis, seperti penyakit menular, kanker, dan penyakit jantung.
- ▶ Pendekatan ini melibatkan intervensi medis untuk mencegah atau memperbaiki kesehatan yang buruk; dan juga metode paternalistik persuasif, membujuk misalnya orang paruh baya untuk diskriminasi tekanan darah tinggi.
- ▶ Pendekatan ini menghargai prosedur medis preventif dan tenaga kesehatan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pasien mematuhi prosedur yang direkomendasikan

Behavioral change approach

- ▶ Pendekatan perubahan perilaku menargetkan perubahan sikap dan perilaku untuk mengadopsi “gaya hidup sehat”. Contohnya: berhenti merokok, merawat gigi, makan “makanan yang benar”, dsb.
- ▶ Dalam pendekatan ini, gaya hidup sehat adalah yang utama dan tenaga kesehatan bertanggungjawab untuk mendorong sebanyak mungkin orang untuk mengadopsi gaya hidup sehat yang mereka anjurkan.

Educational approach

- ▶ Tujuan dari pendekatan pendidikan adalah untuk memberikan informasi, memastikan pengetahuan dan pemahaman tentang masalah kesehatan, dan untuk memungkinkan keputusan yang baik untuk dibuat.
- ▶ Informasi tentang kesehatan disajikan, dan masyarakat dibantu untuk mengeksplorasi nilai-nilai dan sikap mereka dan untuk membuat keputusan mereka sendiri.
- ▶ Pendekatan pendidikan mendorong tenaga kesehatan untuk mengangkat masalah kesehatan sebagai isu penting ketika berdiskusi dan memberikan materi edukasi.

Client-centered approach

- ▶ Dalam pendekatan yang berpusat pada klien, tenaga kesehatan bekerja dengan klien untuk membantu mereka mengidentifikasi apa yang ingin mereka ketahui dan mengambil tindakan, dan membuat keputusan dan pilihan mereka sendiri sesuai dengan minat dan nilai mereka sendiri.
- ▶ Klien dihargai setara. Mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk berkontribusi, dan mereka memiliki hak mutlak untuk mengendalikan nasib kesehatan mereka sendiri

Societal change approach

- ▶ Pendekatan perubahan sosial memodifikasi lingkungan fisik dan sosial agar lebih kondusif untuk kesehatan yang baik
- ▶ Pendekatan ini menghargai hak demokratis untuk mengubah masyarakat, dan akan berkomitmen untuk menempatkan kesehatan dalam agenda politik di semua tingkatan

Contoh promosi kesehatan mental di berbagai setting

- ▶ Pendidikan
 - ▶ Peningkatan literasi kesehatan mental berbasis kurikulum
 - ▶ Program anti perundungan
- ▶ Pekerjaan
 - ▶ Pengembangan budaya organisasi anti diskriminasi
 - ▶ Pelibatan orang dengan disabilitas
- ▶ Komunitas
 - ▶ Promosi pola hidup bersih dan sehat
 - ▶ Penerapan seni mural sebagai media ekspresi emosi secara positif

Further readings

- ▶ WHO. 2004. Promoting mental health: concepts, emerging evidence, practice. Geneva: WHO Press.
- ▶ WHO. 2009. Milestones in health promotion: Statement from global conferences. Geneva: WHO Press